

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of the implementation of PPh 21 (Income Tax Article 21) incentives, which are borne by the government, on PT. Shandya Hara Gantari and its employees during the COVID-19 pandemic. This study also investigates the responses of the company and its employees to these tax incentives. The research methodology employed both surveys and interviews with 34 respondents who are employees of PT. Shandya Hara Gantari. The findings of the study indicate that most respondents believe that the COVID-19 pandemic has had a negative impact on the economic situation of the company and its employees. However, the PPh 21 tax incentives provided by the government are generally viewed positively by the respondents. The company responds to these tax incentives by conducting awareness campaigns among employees, calculating the tax amounts, and returning the incentive payments to the employees. This approach is perceived positively by the respondents as it contributes to the well-being of the employees. The research also reveals that most employees feel supported by the implementation of PPh 21 incentives. They experience an improvement in their financial well-being and increased motivation in their work. Recommendations based on the findings of this study include the need for regular reviews of the PPh 21 tax incentive policy, more precise targeting, increased transparency and education, as well as an evaluation of the social and economic impact of the tax incentives. With appropriate improvements and adjustments, PPh 21 incentives can become an effective tool in enhancing employee well-being and supporting inclusive economic growth.

Keywords: *PPh 21 Incentives, COVID-19 Pandemic, Economic Impact, Employee Well-being, PT. Shandya Hara Gantari*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi insentif PPh 21 (Pajak Penghasilan Pasal 21) yang ditanggung pemerintah terhadap perusahaan dan karyawan pada PT. Shandya Hara Gantari selama masa pandemi *COVID-19*. Penelitian ini juga menginvestigasi respon perusahaan dan karyawan terhadap insentif pajak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara terhadap 34 responden yang merupakan karyawan PT. Shandya Hara Gantari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa pandemi *COVID-19* memberikan dampak negatif terhadap situasi ekonomi perusahaan dan karyawan. Namun, insentif PPh 21 yang diberikan oleh pemerintah dinilai positif oleh sebagian besar responden. Perusahaan merespon insentif pajak dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan, menghitung besaran pajak, dan mengembalikan penerimaan insentif kepada karyawan. Hal ini dianggap positif oleh responden karena dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa sebagian besar karyawan merasa terbantu dengan implementasi insentif PPh 21. Mereka merasakan peningkatan kesejahteraan keuangan dan motivasi dalam bekerja. Saran yang diajukan berdasarkan temuan penelitian ini adalah perlu adanya peninjauan rutin terhadap kebijakan insentif pajak PPh 21, penargetan yang lebih tepat, peningkatan transparansi dan edukasi, serta evaluasi dampak sosial dan ekonomi insentif pajak. Dengan perbaikan dan penyesuaian yang tepat, insentif PPh 21 dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata kunci: Insentif PPh 21, Pandemi *COVID-19*, Dampak Ekonomi, Kesejahteraan Karyawan, PT. Shandya Hara Gantari.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA